

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode yang penulis anggap sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Menurut WJS. Purwadarminto “Metode adalah cara yang telah teratur dan untuk dan sebagainya); cara menyelidiki (mengajar dan sebagainya).”¹

Metode sangat diperlukan dalam melakukan penelitian, sebab metode berfungsi menggali data dalam mencapai penelitian. Dengan metode yang tepat tujuan penelitian dapat dicapai dengan baik. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai maksud². Metodologi penelitian menurut Endang Purwanti bahwa: Upaya, cara, teknik atupun langkah-langkah sistematis yang dilakukan manusia untuk memperoleh pengetahuan yang benar. Secara umum pendekatan penelitian mempunyai empat ciri pokok, yaitu:

1. Didukung oleh teori
2. Dilakukan secara terencana
3. Didukung oleh fakta
4. Mengandung kebenaran obyektif.³

Pendekatan yang kami gunakan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah merupakan prosedur penelitian yang merupakan

¹ WJS.Purwadiminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:PN.Balai Pustaka,1984), hlm. 649

² Depdikbud, *Kamus Besar Indonesia* , (Jakarta:PN.Balai Pustaka, 1993), hlm. 30

³ Poerwati, Endang, *Dimensi-dimensi Riset Penelitian* , UMM. 1998, hlm. 14-15

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau pernyataan lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar individu.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan di SMP Muhammadiyah Ambon yang merupakan salah satu sekolah tingkat menengah pertama yang mayoritas gurunya melakukan upaya perbaikan mutu pendidikan, termasuk dalam bidang pendidikan agama Islam.

Dalam hal penentuan lokasi yaitu di SMP Muhammadiyah Ambon merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁵

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT.Bina Aksara,1985), hlm. 85.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Prektek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm.1

merupakan pengumpul data utama. dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Moleong Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁶

Peneliti di SMP Muhammadiyah Ambon yang melakukan penelitian ini merupakan instrument utama dalam pelaksanaan penelitian, sehingga menjadi pelaksana utama dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti di SMP Muhammadiyah Ambon dilakukan selama 1 bulan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data penelitian dapat diperoleh, sebagaimana dijelaskan Arikunto bahwa:

Apabila peneliti menggunakan interview atau wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, baik pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.

Berangkat dari pendapat di atas, maka sumber data penelitian adalah:

1. Informan yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti tertulis maupun lisan. Informan dalam penelitian adalah siswa, guru, dan kepala sekolah yang dapat memberikan informasi tentang upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP

⁶ Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 168

Muhammadiyah Ambon.

2. Dokumentasi yaitu sumber data yang berupa catatan , arsip-arsip, foto dan dokumentasi lainnya di SMP Muhammadiyah Ambon yang berkaitan dengan tema penelitian.
3. Lokasi yaitu tempat penelitian ini dilaksanakan yakni di SMP Muhammadiyah Ambon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode observasi atau pengamatan adalah “Sebuah pengamatan dan pencatatan sehingga pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi juga dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis”.⁷ Metode ini digunakan dalam rangka untuk menggali data tentang keadaan umum objek penelitian di SMP Muhammadiyah Ambon.

Metode ini digunakan untuk memudahkan dalam mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Pelaksanaan metode ini digunakan untuk mengetahui lebih dekat objek yang diteliti atau melakukan penelitian langsung terhadap lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Ambon. Adapun data yang akan diperoleh melalui metode observasi adalah:

- 1) Keadaan sekolah
- 2) Upaya guru agama

⁷ Poerwati, Endang. *Dimensi-dimensi...*, hlm.131

3) Keadaan pembelajaran di kelas

2. Metode Dokumentasi

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data yang sudah dicatat dalam bentuk dokumen. Metode dokumentasi ini dilakukan pada jam-jam sekolah di kantor SMP Muhammadiyah Ambon. Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi adalah:

- 1) Jumlah guru
- 2) Jumlah siswa
- 3) Keadaan fasilitas
- 4) Keadaan struktur organisasi
- 5) Denah lokasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang letak geografis, struktur organisasi dan keadaan siswa dan guru serta data pendukung tema penelitian di SMP Muhammadiyah Ambon.

3. Wawancara

Wawancara adalah "Suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari respon dengan jalan tanya jawab sepihak, dikatakan sepihak karena wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan"⁸.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.27

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara yang direncanakan maksudnya adalah hal-hal yang ditanyakan pada Informan terbatas pada data-data yang berkaitan berkaitan dengan upaya guru agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.

Wawancara di lakukan peneliti pada hari efektif masuk sekolah dan pada saat jam istirahat , di kantor SMP Muhammadiyah Ambon. Adapun yang menjadi Informan dalam wawancara ini adalah:

- 1) Guru Agama Islam dengan pertanyaan yang berhubungan dengan upaya yang dilakukan selama mengajar.
- 2) Kepala sekolah dengan pertanyaan uapaya guru yang berkaitan dengan guru agama.
- 3) Guru pendidikan umum dengan pertanyaan upaya guru agama.
- 4) Siswa dengan pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru agama.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa Data adalah proses mengorganisasikan data, mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹

Analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk membahas penelitian ini adalah metode analisis yang bersifat deskriptif. Data yang telah diperoleh dikumpulkan kemudian diolah menjadi satu gambaran dari permasalahan, dianalisis dan dibandingkan dengan teori ilmiah yang dibahas, kemudian

⁹ Lexy J.. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 103

diberikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis dan kualitatif ini adalah :

1). Reduksi Data

Reduksi Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu data tersebut perlu segera diolah dan dianalisis melalui reduksi.

2). Penyajian Data

Penyajian Data Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penulisan ini menyajikan data dilakukan dalam bentuk uraian.

3). Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan. Setelah dilakukan penyajian data, selanjutnya menarik kesimpulan. Artinya kesimpulan ini baru kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan akan berubah atau berkembang setelah penulis berada di lapangan.